

**PENGGUNAAN PEMBELAJARAN PMRI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA
KELAS IV UPTD SD NEGERI 9 PEUSANGAN
MATERI KPK DAN FPB**

Mauliza

SD Negeri 9 Peusangan

mauliza04@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian dilatar belakang oleh rendahnya kemampuan komunikasi matematis siswa disebabkan siswa masih kurang mampu dalam menjelaskan atau menyatakan permasalahan dalam matematika sehingga peneliti menggunakan pendekatan PMRI untuk mengatasi permasalahan tersebut. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan komunikasi matematis siswa kelas IV UPTD SD Negeri 9 Peusangan pada materi KPK dan FPB menggunakan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). Untuk mengetahui respon siswa kelas IV UPTD SD Negeri 9 Peusangan pada materi KPK dan FPB menggunakan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa kelas IV UPTD SD Negeri 9 Peusangan pada materi KPK dan FPB menggunakan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). Pendekatan dalam penelitian ini berupa pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian PTK. Subjek dalam penelitian ini siswa kelas IV UPTD SD Negeri 9 Peusangan berjumlah 27 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes, observasi dan angket. Teknik analisis yang digunakan adalah uji persentase jawaban. Hasil penelitian diperoleh bahwa pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa pada materi KPK dan FPB. Hasil tes siklus I sebesar 62,96% siswa tuntas meningkat pada siklus II menjadi 89,47% sehingga peningkatan sebesar 15,79%. Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Hasil observasi dua orang pengamat menunjukkan bahwa aktivitas guru siklus I sebesar 81% meningkat pada siklus II menjadi 91,11%. Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 77,22% menjadi 90% pada siklus II. Respon siswa terhadap pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia positif, siswa menyatakan senang belajar statistika dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia, karena siswa lebih mudah memahami statistika dengan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia dan siswa juga mau jika materi lain diajarkan dengan pembelajaran pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia.

Kata Kunci: Pendekatan PMRI, Kemampuan Komunikasi Matematis, KPK dan FPB.

PENDAHULUAN

Kemampuan komunikasi matematis adalah kemampuan siswa dalam menyampaikan ide matematika baik secara lisan maupun tulisan. Hodiyanto (2017) Kemampuan komunikasi matematis menunjang kemampuan-kemampuan matematis yang lain, misalnya kemampuan pemecahan masalah. Dengan kemampuan komunikasi yang baik maka akan mendukung untuk penyelesaian masalah. Menurut Sullivan (2013) komunikasi matematis bukan hanya sekedar menyatakan ide melalui tulisan tetapi lebih luas lagi yaitu kemampuan siswa dalam hal mencakup, menanyakan, klarifikasi, bekerja sama (*sharing*), menulis dan akhirnya melaporkan apa yang telah di pelajari. Kemampuan komunikasi yang bersifat matematika atau yang lebih dikenal dengan komunikasi matematis dapat diartikan sebagai kemampuan dalam menyampaikan sesuatu yang diketahuinya melalui dialog pembicaraan atau tulisan tentang apa yang mereka kerjakan, misalnya berupa konsep, rumus, atau strategi penyelesaian masalah dalam matematika. Kemampuan komunikasi matematis tersebut merefleksikan pemahaman siswa, dan guru bisa membimbing siswa dalam penemuan konsep

serta mengetahui sejauh mana siswa mengerti tentang materi pelajaran matematika. Handayani (2014).

Kemampuan Komunikasi matematis sangat penting di dalam pembelajaran matematika karena salah satu fungsi pelajaran matematika adalah sebagai cara mengkomunikasikan gagasan secara praktis, sistematis, dan efisien (Jurotun, 2015). Dengan kemampuan komunikasi yang baik maka suatu masalah akan lebih cepat bisa direpresentasikan dengan benar dan hal ini akan mendukung untuk penyelesaian masalah (Istikomah, 2014).

Pada kenyataannya kemampuan komunikasi matematis siswa SD masih belum maksimal. Siswa masih belum menguasai kemampuan komunikasi matematika, baik kemampuan komunikasi matematika lisan maupun kemampuan komunikasi matematika secara tertulis. Dari penelitian yang di lakukan Jurotun (2015) siswa sulit membedakan penggunaan simbol dan lambang matematika, mengubah masalah nyata kedalam bahasa matematika, serta mentransfer bentuk matematika kedalam masalah nyata, siswa jarang mengajukan pertanyaan ataupun memberikan pendapatnya dalam proses pembelajaran matematika. Selain itu Puspita (2018) menjelaskan bahwa kemampuan komunikasi siswa dalam menginterpretasikan soal cerita ke dalam simbol matematika masih rendah dan masih banyak siswa yang kebingungan dalam menafsirkan soal.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti dilakukan di kelas IV UPTD SD Negeri 9 Peusangan diperoleh bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa masih rendah. Hal ini disebabkan siswa kurang mampu dalam menjelaskan atau menyatakan permasalahan soal dalam bahasa atau simbol matematika. Siswa belum mampu menjelaskan langkah-langkah menyelesaikan sebuah permasalahan terkait dengan soal berbentuk komunikasi matematis. Selain itu siswa juga belum mampu memberi kesimpulan dari jawaban yang dia dapatkan. Hal ini menunjukkan kemampuan komunikasi matematis yang sangat rendah. Dari hasil ulangan diperoleh nilai ketuntasan siswa masih kurang yaitu hanya berkisar 56% dari 27 siswa yang mengikuti proses pembelajaran

Berdasarkan masalah diatas, guru perlu melakukan perbaikan proses pembelajaran matematika yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis. Salah satunya dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa untuk mengembangkan potensi secara maksimal melalui penelitian tindakan kelas. Peneliti menggunakan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Penerapan Pendekatan Matematika PMRI berpusat pada siswa yang dapat membentuk pengetahuannya sendiri melalui keaktifannya di dalam kelas. Idris (2016) mengungkapkan pendekatan PMRI merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang lebih mementingkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran di kelas sehingga siswa mampu membangun sendiri pengetahuannya terhadap masalah yang ada pada matematika. Dalam melakukan aktivitas, peran guru di dalam kelas adalah sebagai gembala dan fasilitator. Guru menuntun dan mengarahkan siswa kepada cara penyelesaian yang benar dan mereka sendiri pula yang menemukan cara tersebut melalui arahan guru.

Adanya hasil-hasil penelitian terdahulu yang memberikan bukti empiris tentang prospek pengembangan dan implementasi PMRI. Penelitian Widiawati (2023) Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menelaah peningkatan komunikasi matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika dengan pendidikan matematika realistik dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika secara

konvensional. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil bahwa peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika dengan PMR berbeda secara signifikan dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Berdasarkan penelitian di atas, maka pembelajaran matematika dengan PMR sangat potensial diterapkan dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis.

METODE PENELITIAN

Menurut Moleong (Makalew, 2021), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian di mana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Adapun lokasi penelitian yaitu di UPTD SD Negeri 9 Peusangan yang terletak di Kecamatan Kota Juang, Kabupaten Bireuen. Adapun Alasan peneliti mengambil penelitian di UPTD SD Negeri 9 Peusangan adalah sebagai berikut: (1) Sekolah dekat dengan lokasi rumah peneliti, (2) di UPTD SD Negeri 9 Peusangan itu juga merupakan tempat Praktik pengalaman lapangan (PPL).

Teknik pengumpulan data yaitu cara atau prosedur yang mungkin digunakan peneliti untuk mendapat data. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dicapai melalui pengalaman. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif, maka data yang dikumpulkan dilapangan dianalisis dengan menggunakan metode analisis data kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada proses pembelajaran ini terjadi interaksi antara guru dan siswa yang menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan namun serius dan diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia ini diterapkan dengan cara guru menyiapkan beberapa masalah tentang materi yang dipelajari, kemudian siswa dibagi menjadi 4 kelompok. Penggunaan imajinasi dalam pembelajaran merupakan pemanfaatan belahan otak kanan siswa. Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia merupakan pembelajaran yang memperhatikan keseimbangan belahan otak manusia, yaitu belahan otak kiri dan belahan otak kanan. Pemanfaatan dua belahan otak siswa secara seimbang akan memudahkan pencapaian tujuan belajar secara optimal. Temuan siklus I dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hasil tes yang telah dilakukan pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 9 Peusangan diperoleh persentase keberhasilan sebesar 62,96%. Sedangkan siswa tidak tuntas dengan persentase 37,04%. Maka, perlu dilakukan tindakan siklus II.
2. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh 2 orang guru pengamat terhadap kegiatan guru diperoleh persentase rata-rata 80% sehingga aktivitas guru termasuk ke dalam kategori baik. Hasil observasi yang dilakukan oleh 2 orang pengamat terhadap kegiatan siswa diperoleh persentase rata-rata 77,22% dan aktivitas siswa termasuk ke dalam kategori baik.

3. Hasil respon siswa pada siklus II sebesar 78,31% untuk kriteria “ya” dan kriteria “tidak” sebesar 21,69%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa sudah sangat meneri pembelajaran PMRI untuk menyelesaikan permasalahan pada materi FPB.

Hal ini senada dengan penelitian dari Aminuddin (2017). Penelitian bertujuan untuk mengetahui penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung perkalian dan pembagian pada kelas IV SDN Sukorejo 1 Kota Blitar. Meningkatnya kemampuan komunikasi matematis siswa karena pendekatan PMRI ini dapat memberikan pengertian yang jelas kepada siswa tentang keterkaitan antara matematika dengan kehidupan sehari-hari dan tentang kegunaan matematika pada umumnya bagi manusia. Temuan siklus II dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hasil tes yang dilaksanakan pada siklus II diperoleh 88,89% siswa tuntas sedangkan siswa yang tidak tuntas 11,11%.
2. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh 2 orang guru pengamat terhadap kegiatan guru diperoleh persentase 91%, dan ini sudah termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil observasi yang dilakukan oleh 2 orang guru pengamat terhadap kegiatan siswa diperoleh persentase 90%, ini juga sudah termasuk kategori sangat baik.
3. Hasil respon siswa pada siklus II sebesar 81% untuk kriteria “ya” dan kriteria “tidak” sebesar 19%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa sudah sangat meneri pembelajaran PMRI untuk menyelesaikan permasalahan pada materi FPB.

Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Hasil observasi dua orang pengamat menunjukkan bahwa aktivitas guru siklus I sebesar 81% meningkat pada siklus II menjadi 92%. Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 81% menjadi 91% pada siklus II. Hasil ini, senada dengan Nurdiyansyah (2019) hasil analisis data secara deskriptif ditemukan rata-rata perolehan nilai kognitif siswa sebelum penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia adalah 39,87 dan 61 % siswa dari 31 siswa tingkat penguasaan materinya berada pada kategori rendah. Sedangkan rata-rata nilai kognitif siswa setelah penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia adalah 75,61 dan 68% siswa dari 31 siswa tingkat penguasaan materinya berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan perolehan nilai rata-rata siswa yakni dari 39,87 menjadi 75,61. Meningkatnya aktivitas belajar dengan menggunakan pendekatan PMRI ini dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran karena langsung berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Secara umum ada beberapa temuan yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi KPK dan FPB. Hasil tes siklus I sebesar 73,68% siswa tuntas meningkat pada siklus II menjadi 89,47% sehingga peningkatan sebesar 15,79%.
2. Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Hasil observasi dua orang pengamat menunjukkan bahwa aktivitas guru siklus I sebesar 81% meningkat pada siklus II menjadi 92%. Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 81% menjadi 91% pada siklus II.

3. Respon siswa terhadap Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia positif, siswa menyatakan senang belajar materi KPK dan FPB dengan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia, siswa lebih mudah memahami materi KPK dan FPB dengan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia, siswa juga mau jika materi lain diajarkan dengan pembelajaran pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia.

Respon siswa terhadap Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia positif, siswa menyatakan senang belajar materi KPK dan FPB dengan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia, siswa lebih mudah memahami materi KPK dan FPB dengan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia, siswa juga mau jika materi lain diajarkan dengan pembelajaran pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia. Hasil ini sesuai menurut pendapat Haryanto (2012) bahwa siswa akan terbiasa menghadapi masalah (*problem posing*) dan tertantang untuk menyelesaikan masalah tidak hanya terkait dengan pembelajaran di kelas tetapi juga menghadapi masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari (*real word*). Makin mengakrabkan guru dengan siswa.

PENUTUP

Dari pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan di UPTD SD Negeri 9 Peusangan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi KPK dan FPB. Hasil tes siklus I sebesar 73,68% siswa tuntas meningkat pada siklus II menjadi 89,47% sehingga peningkatkan sebesar 15,79%.
2. Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Hasil observasi dua orang pengamat menunjukkan bahwa aktivitas guru siklus I sebesar 81% meningkat pada siklus II menjadi 92%. Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 81% menjadi 91% pada siklus II.
3. Respon siswa terhadap pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia positif, siswa menyatakan senang belajar statistika dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia, karena siswa lebih mudah memahami statistika dengan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia dan siswa juga mau jika materi lain diajarkan dengan pembelajaran pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. 2013. Model dan metode pembelajaran. *Semarang: Unissula*.
- Ariani, D. N. 2018. Strategi Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SD/MI. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 96-107.
- Citra Puspita Sari, K. H. E. T. R. I. N. A. 2014. *Penerapan Pendekatan Pmri Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar Kelas Viii-B Smp Negeri 1 Kecamatan Bungkal Tahun Pelajaran 2013/2014* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Djamarah, S.B, dkk. 2006. *Strategi Meningkatkan Hasil Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Fadlilah, N. 2014. Pemahaman konsep siswa pada materi volume prisma dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8 (2), 20-32.
- Fransiska, M., Kesumawati, N., & Nurmilasari, N. 2022. Pengembangan E-Book Berbasis PMRI Materi Perkalian Bilangan Bulat Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(1), 8-22.
- Handayani, A. 2014. *Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII MTsN Lubuk Buaya Padang Tahun Pelajaran 2013/2014* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang)..
- Hendriana, H, dkk. 2014. *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Hendriana, H, dkk. 2017. *Hard Skill dan Soft Skill Matematik Siswa*. Bandung: Refika Aditama.
- Heruman, H., & Pd, M. 2008. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hodiyanto, H. 2017. Kemampuan komunikasi matematis dalam pembelajaran matematika. *AdMathEdu*, 7 (1), 9-18.
- Idris, I., & Silalahi, D. K. 2016. Penerapan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) untuk meningkatkan kemampuan penyelesaian soal cerita pada kelas VII A SMP UTY. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*, 1(1), 73-82.
- Istikomah, D. A. 2014. Upaya Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif di SMP N 2 Sedayu Yogyakarta. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 3(2).
- Jurotun, J. 2015. Meningkatkan komunikasi matematis peserta didik melalui “Disco LeMPer” berbantuan software Geogebra. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 6(1), 1-6.
- Makalew, M. N., Sambiran, S., & Waworundeng, W. (2021). Koordinasi Antara Pemerintah Dan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Dalam Menciptakan Kerukunan Umat Beragama di Kota Manado. *GOVERNANCE*, 1(1).
- Manullang, F. R. 2018. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Melalui Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). *Jurnal PGSD Musi*, 1(2), 1-20.
- Nanga, M. Y. 2020. *Analisis Lintasan Belajar Dan Pemahaman Konsep Perkalian Dan Pembagian Untuk Siswa Kelas II SDK Regina Pacis Bagawa Setelah Mengikuti Pembelajaran Dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik* (Doctoral dissertation, Tesis. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma).
- Nasution, D. P., & Ahmad, M. 2018. Penerapan pembelajaran matematika realistik untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 389-400.
- Ningsih, S. 2014. Realistic mathematics education: model alternatif pembelajaran matematika sekolah. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 73-94.
- Puspita, G. T., Irmawan, W., & D.S, D. P. 2018. Pengaruh Aktivitas Siswa Dalam Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *JESMAT (Jurnal Edukasi Dan Sains Matematika)*, 4(1).

- Rahmawati, F. 2013. Pengaruh pendekatan pendidikan realistik matematika dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa sekolah dasar. *Prosiding Semirata 2013*, 1(1).
- Ramellan, P. dkk. 2012. "Kemampuan komunikasi matematis dan Pembelajaran interaktif". *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 78.
- Saleh, M. 2016. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Komplek Melalui Model Stad pada Siswa SMA. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 1(1), 95-101.
- Widiastuti, N. L. G. K. 2017. Pendidikan Matematika SD. *Universitas Dwijendra*.
- Wiradi, M. D. 2020. *Perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Yang Diajar Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Grup Investigasi Dan Pembelajaran Matematika Realistik Pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel Di MAN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Yundaryati, Y., & Suyoto, S. 2021. Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (Pmri) Di Smk Al Karamah. *Didaktika: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 26(2), 82-89.